

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Hutan Sikulikap Desa Doulu Pasar Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo, maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Hasil dari indeks keanekaragaman, kelimpahan, indeks dominansi, dan indeks keseragaman serangga pada Hutan Sikulikap yaitu:

- a. Rata-rata indeks keanekaragaman yaitu 1.2543 dikategorikan sedang. Indeks keanekaragaman serangga di hutan sikulikap paling tinggi ditemukan pada perangkap pitfall trap yaitu 1.7255 (Kategori sedang),. Indeks keanekaragaman terendah didapat pada jebakan light trap yaitu 0.6118 (dikategorikan rendah).
- b. Kelimpahan serangga pada penelitian ini menggunakan metode pitfall trap, light trap dan yellow sticky trap. Angka tertinggi terdapat pada Pitfall trap yaitu 115.663, Sedangkan kelimpahan terendah yaitu terdapat pada metode YST yaitu 11.664 individu dan didominasi oleh *Polyrhachis abdominalis*.
- c. Rata-rata indeks dominansi yang diperoleh yaitu 0,4523 dikategorikan indeks dominansi sedang. Indeks dominansi paling tinggi didapat pada jebakan light trap yaitu 0.6543 (kategori sedang). Indeks dominansi paling rendah didapatkan pada Yellow sticky trap yaitu 0.3077, (kategorikan rendah).
- d. Rata-rata indeks keanekaragaman adalah 0,6233 dikategorikan sedang. Dimana indeks keseragaman paling tinggi didapatkan pada jebakan yellow sticky trap yaitu 0.7956 dan indeks keseragaman paling rendah berada pada jebakan light trap yaitu 0.3801.
- e. Kondisi fisika-kimia lingkungan yang diperoleh adalah sebagai berikut: Kisaran suhu udara pada kebun kakao tersebut berkisar  $21^{\circ}\text{C}$  -  $23^{\circ}\text{C}$ , dengan kelembaban udara berkisar 70% - 72%. Pada Hutan Sikulikap dipasang jebakan pitfall trap pada pH tanah berkisar 6-6,5,

dengan kelembaban tanah berkisar 2,5-4,5%. Serta data curah hujan yang didapatkan dari Badan Meteorologi dan Geofisika yang terletak di Kutagadung Kecamatan Berastagi selama penelitian adalah 5,6 mm.

## 5.2. Saran

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka Hutan Sikulikap perlu dilakukan upaya konservasi untuk pelestarian kawasan. Perlunya perhatian yang lebih lagi dari masyarakat dan instansi yang terkait guna pelestarian kawasan Hutan Sikulikap.
2. .Perlu dilakukan adanya penelitian lanjutan untuk mengetahui keanekaragaman dan kelimpahan serangga di Hutan Sikulikap berdasarkan jenis tanaman yang ada di hutan tersebut.